

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Ilmu kimia merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan alam tentang susunan, struktur, sifat, perubahan materi, dan perubahan energi yang menyertainya. Ilmu kimia dipelajari di Sekolah Menengah Atas (SMA) sebagai mata pelajaran wajib dan peminatan. Materi kimia yang diajarkan dalam kegiatan belajar mengajar pun sangat banyak dan saling berkaitan. Sehingga, jika siswa tidak memahami dengan baik mengenai konsep materi yang diajarkan, siswa dapat mengalami kesulitan membedakan konsep di masing-masing materi. Hal ini juga sangat mempengaruhi hasil belajar siswa. Salah satu materi kimia yang diajarkan di Sekolah Menengah Atas (SMA) yaitu materi sistem koloid. Untuk memahami materi sistem koloid, siswa dituntut untuk memahami materi prasyarat seperti konsep sistem campuran dan larutan elektrolit-nonelektrolit.

Berdasarkan hasil observasi di SMA Muhammadiyah Subaim, sub pokok materi sistem koloid yang dipelajari untuk kurikulum 2013 yaitu sistem dispersi, jenis-jenis koloid, sifat-sifat koloid, pembuatan koloid dan penerapan koloid dalam kehidupan sehari-hari. Guru mata pelajaran kimia mengatakan bahwa siswa mampu menerima materi yang dijelaskan oleh guru, namun dalam memahami serta mengingat konsep yang telah diajarkan oleh guru terhadap materi masih rendah, sehingga sering terjadi salah konsep dan hasil belajar peserta didik pun rendah dengan ketuntasan 40%-50%. Sedangkan, dalam proses pembelajaran pada materi sistem koloid gur



menggunakan model pembelajaran *Discovery Learning* agar siswa dapat lebih mudah memahami konsep yang diajarkan. Karena dengan model *Discovery Learning* ini, dalam proses pembelajaran siswa diajarkan untuk mengidentifikasi suatu masalah serta menemukan konsep atau prinsip secara mandiri. Namun, hasil belajar siswa rata-rata masih di bawah standar nilai KKM yang telah ditentukan. Hasil belajar sendiri berkaitan dengan penguasaan siswa terhadap materi yang sudah diajarkan oleh guru. Hasil belajar yang rendah juga diakibatkan karena beberapa faktor salah satunya yaitu kesulitan belajar siswa terhadap materi tersebut.

Hasil penelitian Ristiyani dan Bahriah (2016) yang berjudul “Analisis Kesulitan Belajar Kimia Siswa di SMAN X Kota Tangerang Selatan” dengan data hasil penelitian didapatkan skor rata-rata sebesar 70,15 yang termasuk ke dalam kategori sedang. Sedangkan rata-rata untuk tiap indikator yang teridentifikasi menyebabkan kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran kimia diantaranya faktor fisiologis (jasmani/panca indera) sebesar 74,5% (Kategori tinggi), psikologi 69,78% (Kategori sedang), aspek sosial 68% (Kategori sedang), sarana dan prasarana 58,75% (Kategori sedang), metode belajar 77% (Kategori tinggi), dan guru sebesar 77,17% (Kategori tinggi). Selain itu, penelitian Jannah, M., dkk (2016) yang berjudul “Analisis Miskonsepsi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Banawa Tengah pada Pembelajaran Larutan Penyangga dengan CRI (*Certainty of Response Index*)” dengan data hasil penelitian yang menunjukkan bahwa penyebab miskonsepsi siswa yaitu kurangnya minat siswa dalam materi larutan penyangga (22%), prakonsepsi atau kurang memahami konsep karena kurangnya penjelasan tentang konsep larutan penyangga pada proses pembelajaran (80%), buku paket siswa (34%) dan model pembelajaran (57%).

Berdasarkan uraian di atas, terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa baik dari diri siswa sendiri maupun dari luar siswa tersebut. Untuk mengetahui faktor-faktor kesulitan belajar siswa di SMA Muhammadiyah Subaim khususnya pada

materi sistem koloid, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **Analisis Kesulitan Belajar Siswa Kelas XI IPA SMA Muhammadiyah Subaim Halmahera Timur pada Materi Sistem Koloid.**

#### **B. Identifikasi Masalah**

1. Kurangnya pemahaman siswa terhadap materi kimia khususnya materi sistem koloid.
2. Hasil belajar siswa yang rendah.
3. Kesulitan siswa dalam belajar.

#### **C. Batasan Masalah**

1. Hasil belajar siswa kelas XI MIA SMA Muhammadiyah Subaim setelah mempelajari materi kimia khususnya materi sistem koloid.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa kelas XI MIA SMA Muhammadiyah Subaim pada materi sistem koloid.

#### **D. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana analisis kesulitan belajar siswa kelas XI MIA SMA Muhammadiyah Subaim tahun ajaran 2018-2019 pada materi sistem koloid?
2. Faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa XI MIA SMA Muhammadiyah Subaim tahun ajaran 2018-2019 pada materi sistem koloid?

#### **E. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui analisis kesulitan belajar siswa kelas XI MIA SMA Muhammadiyah Subaim tahun ajaran 2018-2019 pada materi Sistem koloid.
2. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa XI MIA SMA Muhammadiyah Subaim tahun ajaran 2018-2019 pada materi sistem koloid.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat untuk guru, yaitu dapat dijadikan sebagai pedoman untuk meningkatkan perbaikan pembelajaran kimia.
2. Manfaat untuk siswa, agar siswa mengetahui hasil belajar kimianya pada materi sistem koloid.
3. Manfaat untuk peneliti, dapat meningkatkan pemahaman, pengetahuan serta menambah pengalaman bagi peneliti dalam proses pembelajaran.

